

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*  
TERHADAP *CORPORATE*  
*SUSTAINABILITY* PADA BANK BUMN DAN  
BANK DEvisa PERIODE 2010-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Aulia Khairunisa W**

**NIM 12010114130133**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGOTO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun :Aulia Khairunisa W  
Nomor Induk Mahasiswa :12010114130133  
Fakultas/Jurusan :Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi :**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*  
TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY*  
PADA BANK BUMN DAN BANK DEvisa  
PERIODE 2010-2016**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 16 Agustus 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.)

NIP. 19720218 200003 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun :Aulia Khairunisa W  
Nomor Induk Mahasiswa :12010114130133  
Fakultas/Jurusan :Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi :**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE*  
TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY*  
PADA BANK BUMN DAN BANK DEvisa  
PERIODE 2010-2016**

**Telah dinyatakan lulus pada tanggal 29 Agustus 2018**

Tim penguji

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

(.....)

2. Drs. H. Prasetiono, M.Si

(.....)

3. Dra. Hj. Endang Tri W, MM

(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Aulia Khairunisa Widarto, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY* PADA BANK BUMN DAN BUSN DEvisa PERIODE 2010-2016** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penilsan lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan rindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Aulia Khairunisa Widarto  
NIM. 12010114130133

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan untuk Orang Tuaku, yang senantiasa selalu memrikan semangat dan kasih sayang hingga berada dititik saat ini...**

**“ Apa yang membuatmu tak nyaman adalah kesempatan terbesarmu untuk tumbuh”**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selsar (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”**

**“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang kain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”**

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine the impact of corporate financial performance toward corporate sustainability. Corporate financial performance is measured by ROE, ROA, NPL, Total Asset, Net Profit, Type of Bank and Corporate Sustainability at previous year published by OJK and financial statement of each banks on their website, and corporate sustainability is measured using sustainability score published by sustainability report and annual report of each banks.*

*The population in this study is categories on State Own Bank (BUMN) and Private Bank Devisa ( BUSN Devisa) listed on OJK appraisal in 2010-2016. The sampling method used in this study is purposive sampling. By doing sampling and processing data, the final amounts of the sample are 43 firms (banks). This study uses ordinary least square regression analysis technique to examine the hypotheses.*

*The result of this study shows that improving Corporate Financial Performance significantly influence Corporate Sustainability. Other result of this study shows that ROE, Total Asset and Corporate Sustainability at previous year are significantly positive with Corporate Sustainability, meanwhile we had insignificantly positive between Net Profit and Type of Bank with Corporate Sustainability, and insignificantly negative between NPL with Corporate Sustainability. We also had a significantly negative result between ROA and Corporate Sustainability.*

*Keywords : corporate sustainability, sustainability report, financial report, financial performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ROE, ROA, NPL, Total aset, Net Profit, Jenis Bank dan *Corporate Sustainability* tahun sebelumnya yang dipublikasikan di OJK dan masing-masing situs web bank. Sedangkan kinerja keberlanjutan perusahaan diukur dengan skor keberlanjutan perusahaan yang diambil dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan masing-masing bank.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori bank BUMN dan BUSN Devisa yang terdaftar pada OJK pada periode 2010-2016. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah melalui tahap *purposive sampling* dan tahap pengolahan data, didapatkan sampel akhir yang layak di observasi yaitu 43 perusahaan (bank). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya kinerja keuangan perusahaan secara *signifikan* berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ROE, Total Aset dan *Corporate Sustainability* tahun sebelumnya terhadap *Corporate Sustainability*, sementara terdapat pula hubungan positif yang tidak signifikan antara Net Profit dan Jenis Bank terhadap *Corporate Sustainability*, dan hubungan negatif yang tidak signifikan pada NPL terhadap *Corporate Sustainability*. Kami juga menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan pada ROA terhadap *Corporate Sustainability*.

Kata kunci : kinerja keberlanjutan, laporan keberlanjutan, kinerja keuangan ,  
laporan keuangan

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul *“PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP CORPORATE SUSTAINABILITY PADA BANK BUMN DAN BUSN DEvisa PERIODE 2010-2016”*, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmatnya serta kesehatan kepada Hamba-NYA. Serta Suri tauladan umat manusia Rasulullah SAW yang telah memberikan contoh terbaik bagaimana menjalani hidup yang selalu diridhoi Allah SWT dan semoga kelak di yaumul akhir. Amin.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan kemudahan dalam perizinan dilakukannya skripsi.



3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, selaku Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu untuk membina dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi dan memberi pengarahan serta nasehat selama menjadi mahasiswa.
4. Seluruh Dosen dan Karyawam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu perjalanan studi peneliti dari awal masa perkuliahan hingga saat ini.
5. Kedua orangtua, dan adik tercinta, Ayahanda Endik Triwidarto ,Ibunda Sri Atun Rohayati, dan Adik Azhari Haniyah Widarto yang tidak henti hentinya memberi doa, bimbingan, motivasi dan dukungan material maupun non-material selama penulis kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Faris Cahya Priambada yang telah sabar mendengarkan keluhan, selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terkadang menjadi bulan-bulanan saat jenuh pada pengerjaan skripsi, tapi suka ngeselin juga soalnya juga jadi bete sendiri orangnya, jadi lovehate relationship gitu.
7. Dugong Family : Ant.Oktasadewa, Emil Julius, Nadya Restu Triani, Rissa Silvia, Ratna Satutikirino, Viasti Intan Permata, Suesty Sondyarini, Salsabila Nadianisa, Muhammad Yusuf Alfatha, Alfonsus Aristowibowo, Indra Dwi Putranto, Muhammad Ilham, Kyendi Suramana, Bintang Saputra, dan Yoma Agusta Brian yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga ke dua di Semarang.

8. Teman seperjuangan di masa-masa akhir perkuliahan dan menjadi segenap keluarga kos uhouse Dini Yulisetiani Daraz, Ratna Satutikitono, Putri Sekar Wulandari, dan Rissa Silvia.
9. Teman-teman Krida Nusantara Berlam, Mifthey, Ticuy, Ijul, Fizu, Muti, Ghina, Hasna, Gianina, dan Endah serta keluarga KriNus Semarang Nadim, Ritmil, Candrika, teh Tacut, teh Ana, bang Gevin, bang Ujeng, bang Ibam, bang Ramos dan teh Lia.
10. Merkurius Oka dan Bregas Wiratomo yang senantiasa menemani skripsi sampai fajar menjelang serta tempat bertukar pikiran tentang kehidupan yang mejadi obat dalam kejenuhan.
11. Keluarga inti Sophomore 2015, 2016 dan Dipojazz 2017 yang telah memberikan keluarga baru dan mengajarkan bagaimana bisa berjuang bersama.
12. Seluruh staff dan pemain Diponegoro FF, terutama Yordi Hikmawan, Januarius Permadi, William Raka, M. Faizi, Stevanni Imelda dan staff HRD terutama kepengurusan 2017 yang telah menemani selama perjalanan perkuliahan dengan lawakan yang aneh bin ngeselin tapi selalu bikin kangen.
13. Seluruh anggota BEM FEB UNDIP Kabinet Harmonis yang telah menjadi organisasi rasa kekeluargaan serta pengalaman yang bermanfaat, terutama kak Irfan yang memberi kesempatan untuk banyak belajar. Serta anggota BEM FEB UNDIP 2015 terutama departemen Mikat dan Annisa Lufth yang menjadi teman perjalanan hidup keorganisasian selama masa kuliah.

14. Seluruh anggota KMW FEB UNDIP yang menjadi tempat bernaung untuk belajar dan berbagi pengalaman mengenai Wirausaha selama masa kuliah dan terkhusus untuk divisi Business Development dan subdiv bazaar.
15. Teman-teman KKN Kabupaten Jepara, Kecamatan Pecangaan, Desa Pecangaan Wetan, Benediktus Agya, Hasya Arsitarini, Ramadhiana Ayu, Nesa, Agata Eta, Nabila Rifka, bang Dido Nainggolan, Wahyu Habin Siregar dan Mas Joko yang super sibuk dan sangat tidak kompak tapi tetep sayang dan telah memberi warna dan saling melindungi saat KKN.
16. Teman-teman seperjuangan bimbingan pak Harjum yang senantiasa membagi ilmu dalam dunia perskripsian Kyendi, Pepi, Dinar, Fara, Uni, Resi, Metha dan Ahsan.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, Juli 2018

Penulis,

(Aulia Khairunisa W)

NIM. 12010114130133

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	14
1.3    Tujuan Penelitian .....	16
1.4    Kegunaan Praktis .....	17
1.5    Sistematika Penulisan .....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	20
2.1    Landasan Teori.....	20
2.1.1    Teori <i>Stakeholder</i> .....	20
2.1.2    Analisis Rasio Keuangan.....	21
2.1.3    Penilaian Kinerja Bank .....	23
2.1.4 <i>Corporate Sustainability</i> .....	23
2.1.5    ROE .....	25
2.1.6    ROA.....	26
2.1.7    NPL.....	27
2.1.8    Total Aset.....	28
2.1.9    Net Profit .....	29
2.2    Penelitian Terdahulu .....	30
2.3    Pengaruh Antar Variabel.....	35
2.3.1    Pengaruh Return On Equity Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	35
2.3.2    Pengaruh Return On Asset Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	36
2.3.3    Pengaruh Non-Performing Loan Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> ..	37
2.3.4    Pengaruh Total Asset Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	38

2.3.5	Pengaruh Net Profit Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	40
2.3.6	Pengaruh Jenis Bank Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	41
2.3.7	Pengaruh <i>Corporate Sustainability</i> tahun sebelumnya Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	41
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	42
2.5	Hipotesis Penelitian .....	44
BAB III METODE PENELITIAN .....		45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	45
3.1.1	Variabel Penelitian.....	45
3.1.2	Definisi Operasional .....	46
3.1.3	Variabel Dependen .....	46
3.1.4	Variabel Independen.....	47
3.1.5	Variabel Kontrol .....	50
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	51
3.3	Populasi Sampel.....	51
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	53
3.5	Metode Analisis Data.....	54
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	54
3.5.2	Analisis Regresi Berganda.....	55
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.6.1	Normalitas.....	56
3.6.2	Multikolinearitas.....	57
3.6.3	Heteroskedastisitas .....	57
3.6.4	Autokorelasi.....	58
3.7	Pengujian Hipotesis .....	59
3.7.1	Uji Statistik F.....	59
3.7.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
3.7.3	Uji Statistik t.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	62
4.2	Statistik Deskriptif .....	62
4.3	Analisis Data.....	64
4.3.1	Uji Normalitas .....	65
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.3.3	Analisis Regresi .....	69

4.3.4	Uji Statistik .....	72
4.4	Interpretasi Hasil .....	80
4.4.1	Pengaruh ROE Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	80
4.4.2	Pengaruh ROA Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	81
4.4.3	Pengaruh NPL Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	83
4.4.4	Pengaruh Total Aset Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	84
4.4.5	Pengaruh Net Profit Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	85
4.4.6	Pengaruh Jenis Bank Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	85
4.4.7	Pengaruh <i>Corporate Sustainability</i> tahun sebelumnya Terhadap <i>Corporate Sustainability</i> .....	86
BAB V PENUTUP .....		87
5.1	Kesimpulan .....	87
5.2	Saran Penelitian .....	91
5.2.1	Implikasi Kebijakan Perusahaan Perbankan.....	92
5.2.2	Saran Untuk Penelitian Selanjutnya .....	93
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN.....		103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit Bank Negara Indonesia (BNI) Tahun 2010-2016 .....	6
Tabel 1.2	Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit Bank Danamon Tahun 2010-2016 .....	7
Tabel 1.3	Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit Bank Maybank Indonesia Tahun 2010-2016 .....	8
Tabel 1.4	Tabel Research Gap.....	12
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1	Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.6	Analisis Regresi .....	70
Tabel 4.7	Ringkasan Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	74
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Analisis Uji t.....	75
Tabel 5.1	Ringkasan Hipotesis dan Hasil Penelitian .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4.2	Pola ROA dan <i>Corporate Sustainability</i> tahun 2010-2016.....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Penelitian.....	103
Lampiran Uji Regresi.....	114
Lampiran Uji Heteroskedastisitas .....	114
Lampiran Uji Autokorelasi .....	114
Lampiran Uji Multikolinearitas.....	115

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan yang pesat pada lingkungan bisnis di masa sekarang, perusahaan dituntut untuk memiliki perubahan pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungannya. Secara global, sektor perbankan mulai mengintegrasikan aspek lingkungan dan aspek sosial pada lingkup bisnis mereka sejak tahun 1980-an. Langkah pertama terkonsentrasi pada integrasi lingkungan majemen internal, yang menghasilkan penghematan pada sumber daya lingkungan, emisi rendah, dan peningkatan citra perusahaan (Jeucken, 1999). Langkah kedua adalah mengintegrasikan isu-isu lingkungan terhadap pinjaman, investasi, pengelolaan aset dan *project finance* (Scholtens, 2008; Schmidheiny, and Zorraquin, 1996). Risiko lingkungan seperti yang disebutkan sebelumnya, terjadi dari akibat *Climate Change*, dan dapat mempunyai dampak yang signifikan pada tingkat risiko kredit dan portofolio investasi. Oleh karena itu, setiap bank harus dapat mengelola perusahaan secara menyeluruh (Zeidan et al. (2015); Weber et al. (2015), Weber et al. (2010)). Dan karena itu, beberapa bank mengimplementasikan prosedur penilaian dampak lingkungan terhadap risiko kredit pada perusahaan mereka (Weber 2016) Dan langkah terakhir adalah industri keuangan mengadopsi proses *Socially Responsible Investment (SRI)* untuk mengatur risiko investasi dan menggunakan peluang-peluang keuantungan SRI (Cerin & Scholtens 2011).

Meskipun regulasi industri keuangan sangat diatur jika dibandingkan dengan sektor industri lain, tetapi tidak banyak berdampak pada tekanan instusional (Darnall & Carmin 2005) atau terhadap peraturan publik, isu-isu buruh maupun isu lingkungan (Rodriguez-dominguez et al., 2009; Helleiner, E. and Thistlethwaite 2009). Regulasi pada industri sektor keuangan berfokus utama pada risiko penyesuaian modal dengan persediaan dan risiko finansial untuk menjamin stabilitas industri keuangan. Dampaknya untuk jangka panjang yaitu tekanan pada industri keuangan akan berkinerja baik dengan *sustainability impact* dari produk dan layanan utama industri keuangan, seperti pinjaman dan investasi (Weber & Acheta, 2014). Menurut Scholtens (2008a) dalam penelitiannya menemukan bahwa *environmental and sustainability reporting* industri keuangan berkorelasi positif dengan besaran profitabilitas lembaga keuangan serta berintegrasi dengan isu-isu lingkungan dan *sustainability* pada produk dan layanan di dalam sektor keuangan yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Studi tersebut menghasilkan temuan akan adanya korelasi positif antara *sustainability performance* dengan *financial performance* pada sektor perbankan dan temuan yg masuk ke dalam regulasi keberlanjutan di sektor keuangan seperti *Chinese Green Credit Guidelines*. Negara lain seperti Brazil, Bangladesh, China dan Nigeria juga telah memperkenalkan pedoman dan peraturan yang berfokus pada dampak lingkungan dan *sustanainable development* terhadap sektor perbankan (Zadek, S. and Robins, 2015). Peraturan tersebut berasumsi bahwa *sustainability performance* dan *financial performance* pada perbankan berjalan beriringan dan berkorelasi degan *financial stability* dan *sustainability stability*.

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) telah berkembang serta menjadi salah satu hal terpenting bagi setiap organisasi (Ernst dan Young, 2009). *Sustainability report* menjadi media perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi di dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan. Banyak organisasi yang sudah mulai beralih dari cara tradisional seperti hanya melaporkan aspek keuangan, kemudian berubah ke arah yang lebih modern yakni melaporkan semua aspek, baik aspek keuangan maupun nonkeuangan (dimensi lingkungan dan sosial) kepada para pemangku kepentingan. Penelitian (Dhaliwal et al. 2011) pada 7000 *sustainability report*, ditemukan bahwa *sustainability report* telah banyak digunakan organisasi untuk memprediksi nilai pasar perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena *sustainability report* tidak hanya memuat informasi tentang kinerja keuangan saja tetapi juga informasi non-keuangan.

Bedasarkan Global Reporting Initiative pada tahun 2011 aspek non-keuangan tersebut yang memungkinkan perusahaan bisa menjalankan kinerja berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainable performance* adalah kinerja yang dihasilkan dengan menyeimbangkan tiga aspek yaitu *people-planet-profit*, yang dikenal sebagai konsep *Triple Bottom Line*. *Sustainability report* menjadi praktek pengukuran, pengungkapan serta upaya akuntabilitas dari *sustainability activities* yang bertujuan untuk mencapai *sustainable development*. Perusahaan yang mempertimbangkan pengembangan yang berkelanjutan (*sustainable development*) akan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena

dukungan yang diperoleh dari *stakeholder* baik internal maupun eksternal, seperti konsumen, karyawan, investor, regulator, pemasok maupun kelompok lainnya. Kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerja sosial dan lingkungan secara efektif dalam *sustainability report* dinilai penting untuk keberhasilan jangka panjang, kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi (KPMG, 2008).

Di Indonesia, publikasi *sustainability report* sudah mulai menjadi tren, salah satunya didorong oleh adanya pemberian penghargaan tahunan atas *sustainability report* yang diinisiasi oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Selain itu, menguatnya tuntutan *stakeholders* mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan terkait *sustainability report* sebagian besar hanya berfokus untuk melihat dampak *sustainability report* terhadap indikator kinerja keuangan tertentu saja seperti penelitian yang dilakukan oleh Soelistyoningrum (2011); Reddy & Gordon, (2010) dan Bartlett (2012).

Pengungkapan *Sustainability Reporting* di Indonesia pada saat ini masih bersifat sukarela. Walaupun masih bersifat sukarela, pengungkapan *sustainability report* sudah terdapat hampir 9% perusahaan pada listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan *sustainability report* yang ada di Indonesia saat ini, hampir sebagian besar telah berdasarkan standar pengungkapan yang ada pada *Global Reporting Index* (GRI). Sampai pada akhir tahun 2016, terdapat sebanyak 49 perusahaan listing BEI yang telah menerbitkan *sustainability report*. Diantaranya

sebanyak 12 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sudah menerbitkan *sustainability report*. 12 LJK tersebut terdiri atas 8 bank BUKU 3 dan 4 bank BUKU 4. Selain perusahaan listing, perusahaan non-listing juga tidak mau kalah dalam menerbitkan *sustainability report*. Dengan contoh, lembaga jasa keuangan non listing yang sudah menerbitkan *sustainability report* sebanyak lima lembaga jasa keuangan. Antusias yang cukup tinggi dari penerbitan *sustainability report* tersebut menunjukkan bahwa laporan tersebut menjadi laporan yang penting untuk diterbitkan, terutama untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut mampu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (OJK, 2017).

*Sustainability Report* yang berisikan informasi tentang *operating sustainability* dan *financial sustainability* menjadi rasio penentu dari dua rasio lain dalam penilaian kinerja dan pertumbuhan bank yaitu Rasio Efisiensi Operasional dan Rasio Kualitas Portofolio, karena diketahuinya keberlanjutan dan tingkat pertumbuhan bank tersebut dalam jangka panjang adalah dari Rasio Kemampuan Keberlanjutan (Almilia & Shonhadji 2005). Penilaian yang akan diambil dari penelitian *corporate sustainability* adalah melihat aspek sosial dan lingkungannya. Serta sebagai penilaian secara finansial untuk mengetahui hubungan antara *corporate sustainability* dengan *financial performance*-nya yaitu total aset, *Net Profit*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan rasio *non-performing loan*.

Pada kelompok bank yang termasuk dalam Bank BUMN dan Bank Devisa, terdapat beberapa fenomena pada tahun pengamatan 2010 sampai 2016

yang sesuai dan tidak dengan beberapa penelitian terdahulu antara *financial performance* dengan *corporate sustainability*.

**Tabel 1.1**  
**Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit**  
**Bank Negara Indonesia (BNI)**  
**Tahun 2010-2016**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Sustainability Score	12	12	12	8	10	9	6
ROE	12.69	13.44	13.35	13.88	12.21	13.38	13.86
ROA	1.72	2.12	2.22	2.51	2.68	1.95	2.04
NPL	4.38	3.61	2.84	2.17	1.96	2.7	2.96
Total Aset*	0.249	0.299	0.33	0.287	0.417	0.509	0.603
Net Profit**	4.102	5.826	7.046	9.054	10.783	9.607	11.339

Sumber : *Annual Report, Sustainability Report*, Bloomberg, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 pada periode 2012-2013, *corporate sustainability* yang dihitung dari *sustainability score* pada Bank BNI menunjukkan penurunan, namun pada tahun tersebut ROE, ROA dan Net Profit menunjukkan kenaikan nilai. Pada tahun 2013-2014 *sustainability score* mengalami kenaikan namun ROE dan NPL mengalami penurunan nilai. Hal diatas tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Weber (2016), dimana dalam hasil penelitiannya bahwa indikator keuangan seperti yang disebutkan akan berbanding lurus dengan *corporate sustainability* kecuali indikator NPL-nya. Dan menurut Fischer & Sawczyn (2013) yang menyatakan hasil yang bersifat sebab akibat antara *financial performance* terhadap *corporate sustainability*.

**Tabel 1.2**  
**Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit**  
**Bank Danamon Indonesia**  
**Tahun 2010-2016**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Sustainability Score	0	0	13	13	11	8	0
ROE	12.84	12.99	12.86	12.53	8.18	7.22	7.64
ROA	2.66	2.53	2.69	2.38	1.37	1.25	1.47
NPL	3.25	2.71	2.62	2.03	2.47	3.32	3.47
Total Aset*	0.118	0.142	0.115	0.184	0.195	0.188	0.17
Net Profit**	2.884	3.294	4.012	4.042	2.604	2.393	2.669

Sumber : *Annual Report, Sustainability Report*, Bloomberg, diolah

Pada tahun 2010-2011, *sustainability score* bank Danamon bernilai 0. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapat indikator pendukung penilaian *sustainability score* yang di adopsi peneliti dalam laporan keberlanjutan bank Danamon. Secara bersamaan memperlihatkan indikator keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate sustainability* meskipun bank Danamon sudah menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2010-2011. Tabel 1.2 memperlihatkan pada tahun 2013-2015 secara konsisten ROE, ROA dan Net Profit mengalami penurunan serta NPL mengalami kenaikan, hal tersebut sejalan dengan menurunnya *corporate sustainability* seperti penelitian dari Almilia & Shonhadji (2005), Ameer & Othman (2012).



**Tabel 1.3**  
**Sustainability Score, ROE, ROA, NPL, Total Aset, dan Net Profit**  
**Bank Maybank Indonesia**  
**Tahun 2010-2016**

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Sustainability Score	0	0	14	9	7	8	6
ROE	7.21	8.91	12.98	12.23	5.34	7.65	11.21
ROA	0.87	0.79	1.15	1.21	0.5	0.76	1.19
NPL	3.15	2.07	1.7	2.15	2.24	0.09	0.09
Total Aset*	0.075	0.094	0.117	0.140	0.143	0.157	0.166
Net Profit**	0.460	0.668	0.263	1.545	0.708	0.652	1.934

Sumber : *Annual Report, Sustainability Report*, Bloomberg, diolah

Berdasarkan pada Tabel 1.3, diperlihatkan bahwa pada tahun 2010-2011 bank Maybank Indonesia tidak memiliki *sustainability score* yang diharapkan peneliti. Pada tahun 2011-2012 diketahui bahwa *sustainability score* mengalami kenaikan yang signifikan, begitupula dengan ROE, ROA dan Total Aset, serta menurunnya NPL yang sesuai dengan penelitian dari Waddock & Graves (1997) dan Weber et al. (2010). Namun diketahui pada tahun yang sama Net Profit mengalami penurunan yang signifikan, dimana bertentangan dengan penelitian dari Weber et al. (2010) yang dalam penelitiannya menerangkan bahwa Total Aset dan Net Profit memiliki korelasi yang kuat terhadap *corporate sustainability performance*.

Penelitian Terdahulu oleh Soelistyoningrum (2011) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan kerarah positif terhadap pengungkapan *sustainability report* yang berbanding lurus terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Burhan (2012) hanya aspek kinerja sosial yang berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Menurut Nugraheni dan Hapsoro (2007) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ROE berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan, dan NPL berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun kinerja keuangan suatu bank, dapat digunakan dalam mengetahui kemampuan bank dalam usaha untuk melanjutkan kinerja keberlanjutan dari bank tersebut.

Menurut Waddock & Graves (1997) ukuran perusahaan (dalam penelitian ini dihitung dengan Total Aset) harus di pertimbangkan karena potensinya mempengaruhi *Corporate Sustainability* dan *Financial Performance*. Penelitian Weber, Scholz, & Michalik (2008) menunjukkan bahwa Total Asset dan Net Profit memiliki korelasi yang kuat terhadap indikator finansial dan *corporate sustainability performance*. Serta menurut Fischer dan Sawczyn (2013) terjadi kausalitas dua arah yang disebabkan oleh sebab akibat antara *Financial performance* (Total Asset, Net Profit, ROA dan ROE) dengan *Sustainability Performance*. Pada Weber (2016) penelitian menyebutkan bahwa adanya korelasi antara *financial performance* dengan *corporate sustainability* pada bank yang menunjukkan indikator finansial seperti Total Asset, Net Profit, ROE serta ROA jika mempunyai hasil yang tinggi maka *corporate sustainability* dari perusahaan tersebut juga akan tinggi.

Di sisi lain, financial performance yang baik dapat mempengaruhi corporate sustainability karena financial performance menyediakan sumber daya financial yang sering disebut sebagai *slack resources* yang dibutuhkan perusahaan untuk berinvestasi dalam *corporate sustainability* (Scholtens 2008). Terutama

pada perhitungan yang berbasis akuntansi untuk mengukur financial performance yang terlepas dari pengaruh pasar keuangan, contohnya seperti return on assets (ROA) yang mampu memprediksi corporate sustainability karena corporate sustainability performance adalah penilaian yang spesifik pada perusahaan (Mcguire et al. 1988). Hal tersebut beralasan karena perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi dan memiliki tingkat risiko yang rendah dapat bertindak lebih bertanggung jawab daripada perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah dan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi. Akibatnya, peningkatan *corporate sustainability performance* muncul setelah adanya akumulasi dari *slack resources*.

Penjelasan selanjutnya untuk hubungan antara corporate sustainability dengan financial performance adalah keduanya berpengaruh satu sama lain atau bisa juga disebut dengan *bi-directional causality* (Waddock dan Graves, 1997). Kelangkaan sumber daya atau aset perusahaan menyebabkan *corporate sustainability* pada gilirannya berefek positif pada reputasi perusahaan, penghematan biaya dan peningkatan keuntungan. Dan juga berefek positif terhadap financial performance perusahaan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. *Corporate sustainability* dan *financial performance* dapat juga dipengaruhi oleh ketiga variabel (ROA, Laba sebelum pajak, Arus Kas) yang berdampak pada keduanya (Ameer dan Othman, 2012). Seperti yang telah dijelaskan dan sejalan dengan teori kelembagaan, Pedoman *Green Credit* dapat mempengaruhi *corporate sustainability* dan *financial performance* bank di suatu negara dengan mengekspos tekanan paksaan pada bank (Nguyet dan Baird, 2015).

Tekanan dalam konteks formal dan informal dapat menyebabkan pemaksaan terhadap sikap isomorfis. Di satu sisi, bank bereaksi pada *Green Credit Policy* Indonesia yang di anggap sebagai bentuk tekanan formal yang di keluarkan oleh regulator pusat. Sedangkan, bank juga harus menanggapi tekanan dari masyarakat yang menuntut perusahaan untuk lebih *sustainable* dan lebih berinvestasi ke arah *green economy*.

Dalam penelitian Manurung (2012) menyebutkan bahwa pada perusahaan yang tidak menanggapi permasalahan lingkungan dimungkinkan akan mengalami kesulitan dalam bersaing. Para bankers dan investor pada saat ini juga mulai memahami pentingnya memperhatikan masalah lingkungan agar risiko dalam pemberian pinjaman atau berinvestasi agar mengurangi risiko yang berbalik kepada mereka. Menurut Purwanto (2012) hal tersebut dikarenakan kondisi dari kinerja keuangan perusahaan saja tidak cukup dalam memberikan jaminan nilai dari perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan (*corporate sustainability*), namun juga harus di dukung dengan adanya perhatian yang cukup pada isu sosial dan lingkungan hidup.

Dalam penelitian terdahulu mengenai pengungkapan CSR dan kinerja keuangan dalam mendukung *corporate sustainability*, Noviera (2012) mengindikasi bahwa investasi CSR dalam *corporate sustainability* mungkin akan memerlukan waktu agar dampak (manfaat) terhadap perusahaan dapat terlihat. Dan oleh sebab itu diperlukan adanya variabel *time lag* untuk menambah dampak dari *corporate sustainability* terhadap waktu ke waktu. Sebab, dalam

Sumodiningrat (2004) disebutkan bahwa suatu penyebab baru dapat menyebabkan akibat saat dilihat pada selang waktu tertentu.

**Tabel 1.4**

**Tabel *Research Gap***

No	Variabel Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Hasil Penelitian	Sample
1.	Hubungan Kinerja Keberlanjutan dan Performa Keuangan	Ameer dan Othman, 2012	Semakin positif kinerja keuangan perusahaan maka tingkat ketahanan keberlanjutan perusahaan akan lebih tinggi	100 perusahaan top global 2008 negara maju dan berkembang
		Weber, 2016	Kinerja keuangan berbanding lurus pada kinerja keberlanjutan perusahaan.	Bank Umum Kota, Bank Umum yang terdaftar pada bursa efek, Policy Banks, Bank Tabungan Pos, Bank Koperasi Desa, Bank Kredit Desa, Bank Umum Milik Negara; yang terdaftar di China Banking Association
2.	Pengaruh pada sektor finansial dalam regulasi sustainability pada bank	Weber dkk 2015	Adanya korelasi positif antara kinerja keuangan dengan sustainability performance dari pedoman finansial sektor sustainability negara yang diteliti.	bank di China, Nigeria dan Bangladesh

3.	Pengaruh dan Hubungan Tanggung Jawab Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Fischer dan Sawczyn, 2013	Terdapat kausalitas dua arah pada sebab akibat dari kinerja keuangan dengan kinerja keberlanjutan perusahaan	Perusahaan terdaftar Jerman
		(Lin et al. 2015)	Corporate Sustainability mendukung pencapaian keunggulan kompetitif finansial perusahaan	500 perusahaan terbesar di American stock market
4.	Pengembangan keberlanjutan sistem <i>credit score</i>	(Zeidan et al. 2015)	Kinerja keberlanjutan berbanding lurus dengan keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang	Industri agrikultur Brazil

5.	Hubungan praktik kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan pada pengaruh tekanan institusional	Phan dan Baird, 2015	Tekanan institusional berpengaruh kepada kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan	820 perusahaan Australia dari berbagai bidang industri
<p><i>Research Gap:</i></p> <p>Sudah banyak penelitian mengenai hubungan kinerja keuangan dengan kinerja keberlanjutan namun belum ada penelitian yang terfokus pada pengaruh Total Aset, Net Profit, ROA, ROE, NPL, Jenis Bank dan Kinerja Keberlanjutan tahun sebelumnya pada kinerja keberlanjutan perusahaan terutama di Indonesia.</p>				

Sumber : Jurnal dan Skripsi

Berdasarkan pada *research gap* dan keragaman argumentasi hasil penelitian yang meneliti tentang pengaruh *financial performance* terhadap *corporate sustainability* mendorong untuk penelitian lebih lanjut. Adapun penelitian ini menggunakan variabel ROE, ROA, NPL, Totl Aset, Net Profit , Jenis Bank dan *corporate sustainability* tahun sebelumnya untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap *corporate sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa di Indonesia tahun 2010-2016.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *reseach gap* pada latar belakang yang menjelaskan beberapa hasil mengenai pengaruh ROE, ROA, NPL, Totl Aset, Net Profit , Jenis Bank dan *corporate sustainability* tahun sebelumnya terhadap performa keberlanjutan

perusahaan (*Corporate Sustainability Performance*), maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Belum terdapat penelitian mengenai pengaruh ROE, ROA, NPL, Totl Aset, Net Profit , Jenis Bank dan *corporate sustainability* tahun sebelumnya terhadap *corporate sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia”, sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Total Asset terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
2. Bagaimana pengaruh Net Profit terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
3. Bagaimana pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
4. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
5. Bagaimana pengaruh Non-Performing Loan (NPL) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
6. Bagaimana pengaruh Jenis Bank terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank BUMN dan Bank Devisa?
7. Bagaimana pengaruh *Corporate Sustainability* tahun sebelumnya terhadap *Corporate Sustainability* tahun berjalan pada Bank BUMN dan Bank Devisa?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diajukan di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis adanya pengaruh Total Asset terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016
2. Menganalisis adanya pengaruh Net Profit terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016
3. Menganalisis adanya pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016
4. Menganalisis adanya pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016
5. Menganalisis adanya pengaruh Pertumbuhan Non-Performing Loan (NPL) terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016
6. Menganalisis adanya pengaruh Perbedaan Jenis Bank terhadap *Corporate Sustainability* pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016

7. Menganalisis adanya pengaruh *Corporate Sustainability* tahun sebelumnya terhadap *Corporate Sustainability* tahun berjalan pada Bank Devisa dan Bank BUMN di Indonesia tahun 2010-2016

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

##### 1.4.1 Kegunaan Teoritis Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis akademis yaitu:

1. Memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai hubungan *Corporate Sustainability* yang dipengaruhi oleh *Financial Performance* (tingkat profitabilitas) perusahaan.
2. Sebagai bahan referensi pada pengambilan kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan (bank) maupun investor, terutama sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan sehubungan dengan *Corporate Sustainability* pada perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan riset penelitian yang berkaitan tentang performa rasio keuangan perusahaan, produk dan jasa perusahaan terhadap *Corporate Sustainability* pada perusahaan perbankan.

##### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan praktis diantaranya :

1. **Bagi investor**, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan investasi.

2. **Bagi perusahaan perbankan**, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar merencanakan pengelolaan dana, produk dan jasa dalam rangka mendukung kinerja keberlanjutan keuangannya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan ini maka ditampilkan susunan dan rangkain masing-masing bab, sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampael, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang deskriptif objek penelitian, analisa data dan pembahasannya.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan analisis dan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.